

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2008:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

1.2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah kampus STIE Widya Gama Lumajang, adapun pertimbangan-pertimbangan yang mendasari peneliti memilih lokasi di kampus STIE Widya Gama Lumajang adalah :

- a. Lokasi obyek penelitian yang berada tidak jauh dari pusat kota Lumajang memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian.
- b. Kemudahan dalam mendapatkan izin dan informasi.
- c. Ketersediaan waktu yang dimiliki dan biaya yang tidak begitu besar dalam pelaksanaan proses penelitian.

Adapun sebagai obyek penelitian adalah variabel independen adalah menganalisis faktor-faktor (Manfaat X1, Modal investasi minimal X2, Motivasi X3, *Return* X4, Edukasi pembelajaran X5) yang mempengaruhi minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa prodi akuntansi STIE Widya Gama Lumajang).

3.3. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi atau bagian populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan <http://www.academia.edu>.

3.1.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data external, sebagai berikut :

3.1.1.1 Data External

Menurut Umar (2011:42) “Data external merupakan data yang berasal dari luar organisasi tersebut”. Data external dalam penelitian ini diperoleh dari kampus STIE Widya Gama Lumajang berupa data kuesioner.

3.1.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, sebagai berikut :



3.1.2.1 Data Primer

Menurut Umar (2011:42) “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti”. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang jurusan akuntansi.

3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Ferdinand (2006) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian. Sujarweni (2008) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi yang telah berinvestasi di Pasar Modal yang berjumlah 205 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh

karyawan sebanyak 205 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi yang telah berinvestasi di Pasar Modal yang berjumlah 205 mahasiswa sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil

perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{205}{1+ 205 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{205}{3,05}$$

$n = 67,21$, disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:142) kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk penyebaran kuesioner sebagai bahan penelitian diberika kepada mahasiswa prodi akuntansi STIE Widya Gama Lumajang. Dengan menyebarkan kuesioner ini diharapkan akan mendapat data tentang inovasi produk, kualitas pelayanan dan faktor psikologi terhadap faktor-faktor minat mahasiswa investasi di pasar modal.

Pengukuran data untuk variabel inovasi produk dan kualitas pelayanan serta faktor psikologis terhadap faktor-faktor minat mahasiswa investasi di pasar modal, dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dari kuesioner. Untuk mengukur faktor-faktor minat mahasiswa investasi di pasar modal dalam penelitian ini digunakan model regresi .

Adapun bentuk skala likert menurut Jonathan Sarwono (2008:96) sebagai berikut :

- | | | | |
|------------------------|-------|-------------|---|
| a. Sangat setuju | (SS) | diberi skor | 5 |
| b. Setuju | (S) | diberi skor | 4 |
| c. Cukup setuju | (CS) | diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju | (TS) | diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju | (STS) | diberi skor | 1 |

3.5.2. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2008:92) “pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian”. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto pengisian kuesioner dan dibuktikan dengan menggunakan SPSS.

3.5.3 Studi Pustaka

Menurut Sugiono (2008:93) “studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan

dalam penelitian dengan cara membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti”.

Untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). Faktor-faktor tersebut adalah : Manfaat Investasi, Modal investasi minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi pembelajaran Investasi.

3.6. Variabel penelitian

3.6.1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiono (2009:58-59) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu 3 variabel independen/bebas dan 1 variabel dependen/terikat. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 macam yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1.1 Variabel Independen

Menurut Indriantoro (2013:27) “variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sering disebut dengan variabel yang mendahului”. Sedangkan menurut Sunyoto (2012:39) variabel yang dilambangkan dengan (X) ini memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependennya. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

Faktor-faktor

- a. Manfaat Investasi X1
- b. Modal investasi minimal X2
- c. Motivasi Investasi X3
- d. Return Investasi X4
- e. Edukasi pembelajaran Invetasi X5



3.6.1.2. Variabel Dependen

Menurut Indriantoro (2013:47) “variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan sering disebut sebagai konsekuensi”. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam

bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah minat (Y).

3.6.2. Definisi Konseptual Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor (Manfaat X1, Modal investasi minimal X2, Motivasi X3, Return X4, Edukasi pembelajaran X5) yang mempengaruhi minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa prodi akuntansi STIE Widya Gama Lumajang).

Teori yang mendasari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang berhubungan dengan kelima variabel penelitian tersebut, antara lain :

3.6.2.1. Manfaat Investasi (X1)

Menurut Riyadi (2016) manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang mengetahui pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan di masa mendatang seperti tunjangan hari tua, kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi. Hal

tersebut tidak berlaku bagi mahasiswa jurusan akuntansi program S1 STIE Widya Gama Lumajang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3.6.2.2. Modal minimal investasi (X2)

Menurut Wira (2016) modal minimal investasi mempunyai syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni sekitar Rp 100.000,-. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa.

3.6.2.3. Motivasi Investasi (X3)

Menurut Widyastuti (2004) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang di ambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan di kembangkan dari penelitian. Variabel ini di ukur dengan kuesioner dan SPSS.

3.6.2.4. Return Investasi

Menurut Riyadi (2016) *return* belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi dipasar modal. Sejalan dengan teori return dan risiko,

return yang tinggi menghasilkan risiko yang rendah maka akan menghasilkan risiko yang rendah, rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memerhatikan risiko yang ada dibandingkan return yang akan diterima. Return saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. Return saham bisa positif maka artinya investor mendapatkan keuntungan (*capital gain*), sedangkan jika negatif berarti investor menderita kerugian (*capital lost*).

3.6.2.5. Edukasi Pembelajaran Investasi (X5)

Menurut Kusniawati (2011), edukasi pembelajaran investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesiner dan dibuktikan dengan SPSS.

3.6.2.6. Minat Investasi (Y)

Menurut Kotler (2008:240) “minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan mengikuti kegiatan investasi”.

3.6.3. Definisi Operasional Variabel

3.6.3.1. Manfaat Investasi (X1)

Menurut Riyadi (2016) manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang mengetahui pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan di masa mendatang seperti tunjangan hari tua, kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi. Hal tersebut tidak berlaku bagi mahasiswa jurusan akuntansi program S1 STIE Widya Gama Lumajang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Alasan yang mendasari hal ini yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya berinvestasi untuk masa mendatang dan juga gaya hidup mahasiswa yang cenderung konsumtif sehingga investasi hanya dipandang sebelah mata. Pengetahuan mengenai pentingnya investasi bisa didapatkan melalui proses kuliah dalam mata kuliah investasi dan pasar modal atau mahasiswa bisa secara aktif mencari informasi mengenai investasi, apalagi saat ini STIE Widya Gama Lumajang telah memiliki Galery Investasi BEI yang mana Galery Investasi ini merupakan pusat informasi dan edukasi pasar modal bagi dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasar modal seluruh civitas akademi serta bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan indikator tentang manfaat investasi tersebut, maka disusun kuisioner sebagai berikut :

- a. Menurut saya investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.

- b. Menurut saya investasi saham merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi.
- c. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.
- d. Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap

3.6.3.2. Modal minimal investasi (X2)

Menurut Wira (2016) modal minimal investasi mempunyai syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat account cukup yakni sekitar Rp 100.000,-. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Berdasarkan indikator tentang modal minimal investasi tersebut, maka disusun kuesioner sebagai berikut :

- a. Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.
- b. Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.

- c. Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.
- d. Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal

3.6.3.3. Motivasi Investasi (X3)

Menurut Widyastuti (2004) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang di ambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan di kembangkan dari penelitian. Variabel ini di ukur dengan kuesioner dan SPSS.

Berdasarkan indikator tentang motivasi investasi tersebut, maka disusun kuesioner sebagai berikut :

- a. Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.
- b. Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang.

- c. Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal.
- d. Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi.

3.6.3.4. Return Investasi

Menurut Riyadi (2016) *return* belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi dipasar modal. Sejalan dengan teori return dan risiko, return yang tinggi menghasilkan risiko yang rendah maka akan menghasilkan risiko yang rendah, rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memerhatikan risiko yang ada dibandingkan return yang akan diterima. Return saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. Return saham bisa positif maka artinya investor mendapatkan keuntungan (*capital gain*), sedangkan jika negatif berarti investor menderita kerugian (*capital lost*).

Berdasarkan indikator tentang *return* investasi tersebut, maka disusun kesioner sebagai berikut :

- a. Dengan berinvestasi dipasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif.
- b. Menurut saya investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan resiko yang ada.
- c. Jumlah keuntungan yang dapa diperoleh dari investasi di pasar modal terjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal

- d. Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham pasar modal.

3.6.3.5. Edukasi Pembelajaran Investasi (X5)

Menurut Kusniawati (2011), edukasi pembelajaran investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dan dibuktikan dengan SPSS.

Berdasarkan indikator tentang edukasi pembelajaran investasi tersebut, maka disusun kuesioner sebagai berikut :

- a. Menurut saya acara sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru.
- b. Sebagai calon investor, saya rasa pembelajaran sadar investasi sangat penting.
- c. Sebagai calon investor saya pikir pemberian edukasi tentang investasi sangat penting.
- d. Saya pikir dengan adanya sekolah pasar modal sangat membantu pengetahuan tentang investasi di pasar modal.

3.6.3.6. Minat Investasi (Y)

Menurut Kotler (2008:240) “minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan mengikuti kegiatan investasi”.

Berdasarkan indikator tentang minat investasi tersebut, maka disusun kuesioner sebagai berikut :

- a. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.
- b. Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan
- c. Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.
- d. Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2009:146) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung jumlah variabel yang diteliti. Instrumen peneliti sudah ada yang dibakukan tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. karena instrumen peneliti akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran.

Menurut Sugiono (2009:131) “skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Hair (2013) cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance harus $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 .

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke

pengamatan yang lainya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedatisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedatisitas. Pengukuran uji heteroskedatisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS.

3.8.1.4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi Pada Prodi Akuntansi Stie Widya Gama Lumajang). Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Guna mengetahui besarnya signifikan tersebut, maka dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terhadap **idependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.**

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi Pada Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). Uji signifikan regresi berganda menggunakan uji-f untuk mengetahui pengaruh variabel idependen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara mengukur signifikan tersebut adalah dengan

membandingkan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen dan sebaliknya.

